

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MARKET SHARE, CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, MARKET SHARE, CORPORATE GOVERNANCE TO PROFITABILITY MANUFACTUR COMPANY LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013 – 2017

Oleh:

Yulia Rantung¹

Sri Murni²

Joubert B. Maramis³

¹²³ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹ intanrantung98@gmail.com

² srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³ barensmaramis@yahoo.com

Abstrak: Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Kepemilikan Institusional, *Market Share*, *Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 13 Perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, *Market Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, dan *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Uji simultan menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, *Market Share*, *Corporate Governance* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya didukung oleh pengawasan dari pemegang saham terbesar dan masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* dengan demikian perusahaan akan mampu memberikan inovasi – inovasi kepada produknya dan menguasai pasar industri sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang terus meningkat. Perusahaan harus tetap mempertahankan kinerja yang dengan demikian perusahaan akan mampu memberikan inovasi – inovasi kepada produknya dan menguasai pasar industri sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang terus meningkat.

Kata Kunci: *kepemilikan institusional, market share, corporate governance, profitabilitas, return on asset.*

Abstract: *Profitability is a ratio that measures company's ability to generate profits. This study aims to see the effect of Institutional Ownership, Market Share, Corporate Governance to Profitability Manufactur Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013 – 2017. The sampling method using purposive sampling, with certain criteria, the sample used is 13 Companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The partial test results showed that the Institutional Ownership did not have a significant effect on Return On Asset, Market Share had no significant effect on Return On Asset, and Corporate Governance had no significant effect on Return On Asset. The simultaneous test shows that the Institutional Ownership, Market Share, Corporate Governance together have no significant effect on Return On Asset. The company must maintain its performance, so that the company will be able to provide innovations to its products and dominate the industrial market so that it can generate increasing profits.*

Keyword: *institutional ownership, market share, corporate governance, profitability, return on asset*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Sektor Industri telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya sektor industri manufaktur yang telah mengalami perkembangan dan mampu mengambil perannya sebagai *leading sector* dalam struktur perekonomian di Indonesia. Industri Manufaktur adalah industri pengolahan, yaitu suatu usaha yang mengolah/mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah, yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa menggunakan mesin. Industri *food and beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus menerus mengalami pertumbuhan seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, tingkat kebutuhan terhadap makanan dan minuman terus meningkat dikarenakan itu adalah kebutuhan pokok setiap manusia. Dengan adanya inovasi-inovasi baru masyarakat lebih tergiur untuk membeli makanan *ready to eat* dibandingkan membuat langsung makanan tersebut, pencapaian itu tentunya tidak lepas dari kinerja dan tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, salah satunya adalah Rasio Profitabilitas.

Return on asset adalah bagian dari rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan pengelolaan perusahaan atas modal yang diinvestasikan dalam semua aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Sembiring (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on asset*. Sedangkan Purwanti (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pangsa pasar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang di proxy kan dengan *return on asset*, dimana kemampuan perusahaan dalam menguasai pangsa pasar dalam industri merupakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan laba yang akan dihasilkan, sehingga besarnya pangsa pasar perusahaan akan berdampak pada besarnya penjualan dan keuntungan selain itu besarnya pangsa pasar dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas atau kinerja perusahaan. Rumapea (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *corporate governance* mempengaruhi profitabilitas yang di proxy kan dengan *return on asset*. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya didukung oleh pengawasan dari pemegang saham terbesar dan masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* dengan demikian perusahaan akan mampu memberikan inovasi – inovasi kepada produknya dan menguasai pasar industri sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang terus meningkat.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
2. *Market share* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
3. *Corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
4. Kepemilikan institusional, *market share*, *corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

TINJAUAN PUSTAKA**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber – sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Rasio profitabilitas adalah kumpulan rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari manajemen aktiva, likuiditas dan hutang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2003:107).

Return On Asset

Return On Asset menurut Murdiyanto (2009:196) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Selain itu *return on asset* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Pemasar harus memilih pasar sasaran dengan disertai tanggung jawab sosial. Pemasar harus juga memantau hubungan antar segmen mencari lingkup segmen yang ekonomis dan potensial yang mana akan berdampak bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan tidak

terkecuali meningkatkan kinerja finansial yang dapat diukur dari tingkat profitabilitas perusahaan. *Return on asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi yang diukur dengan prosentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi intern. Kepemilikan institusional juga dapat diartikan sebagai jumlah kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga keuangan non bank. Untuk menghitung besarnya kepemilikan institusional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Institusional}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Market Share

Market Share (Pangsa Pasar) merupakan persentase total penjualan suatu perusahaan (dari semua sumber) dengan total penjualan jasa atau produk dalam industri. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. Pangsa pasar dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Total Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Penjualan Industri}}$$

Good Corporate Governance

Corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajibannya, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan (Nugroho, 2014:92).

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}$$

Teori Keagenan

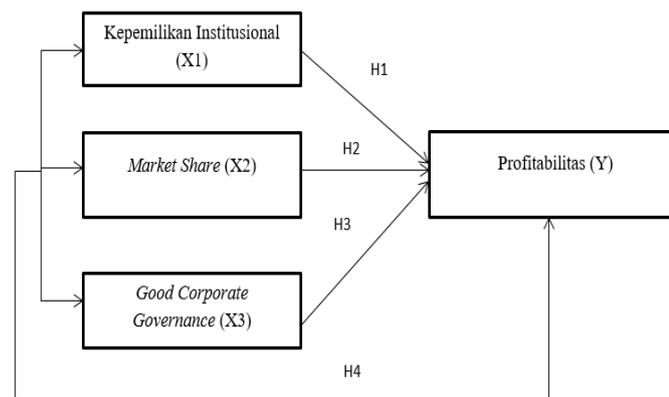
Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Rumapea (2015) teori keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer dengan pemilik. Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada manajer. Hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana satu atau beberapa orang (pemberi kerja atau principal) memperkerjakan orang lain (agen) untuk melaksanakan sejumlah jasa mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada agen itu.

Penelitian Terdahulu

Sembiring (2017) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan, menyatakan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di proxy kan dengan *return on asset*.

Rofiatun (2016) dalam penelitiannya berjudul pengaruh pangsa pasar dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Perusahaan, menyatakan bahwa variabel *market share* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di proxy kan dengan *return on asset*.

Rumapea (2015) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan, menyatakan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di proxy kan dengan *return on asset*.

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teoritik, 2019

Hipotesis

H1: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas

H2: *Market share* berpengaruh terhadap profitabilitasH3: *Corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitasH4: Kepemilikan institusional, *market share*, *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas**METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono,2004:11).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Industri *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (Sugiyono,2014:116). Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017.
2. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan yang meliputi kepemilikan Institusional, *market share*, *corporate governance*.

Perusahaan - perusahaan Manufaktur Industri *Food & Beverage* di Indonesia yang memenuhi persyaratan dalam sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 13 perusahaan dengan 5 tahun masa laporan keuangan.

Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang menjadi alat ukur variabel. Sumber Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Annual Report perusahaan yang memenuhi kriteria sampling dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang di penulis gunakan yaitu metode penelitian perpustakaan dan metode dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literature yang ada hubungannya dengan penulisan ini.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-Plot) regresi, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional, *market share*, *good corporate governance*. Persamaan regresi linier bergandanya adalah :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Priyatno (2011:258) mengemukakan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Priyatno (2011:252) mengemukakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

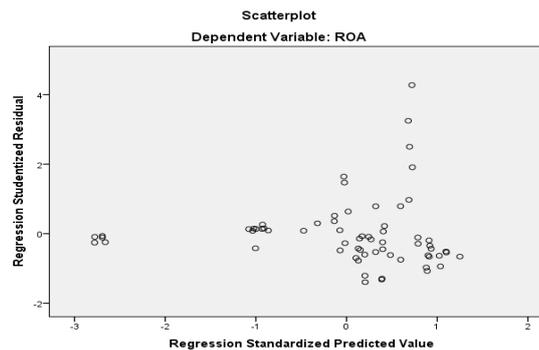
Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Gambar 2 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa Grafik *P-P Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas**Tabel 1. Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.635	7.679		1.255	.214		
	kepemilikan_Institusi	.030	.103	.043	.290	.773	.746	1.341
	market_share	-.047	.237	-.049	-.196	.845	.264	3.791
	GCG	-.179	1.372	-.030	-.130	.897	.297	3.362

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Melihat hasil pada Tabel 1, hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu Kepemilikan institusional sebesar 0,746, *Market Share* sebesar 0,264 dan GCG sebesar 0,297. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu Kepemilikan Institusional sebesar 1.341, *Market Share* sebesar 3.791 dan GCG sebesar 3.362. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Analisis Regresi Linear Berganda
Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R^2 mendekati angka satu maka pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat dan variabel-variabel independen yang digunakan memberikan hampir semua informasi yang didapat untuk memprediksikan variabel dependen.

Tabel 2. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.095 ^a	.009	-.040	12.94067	.799

a. Predictors: (Constant), GCG, kepemilikan_Institusi, market_share

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Tabel 2 menunjukkan nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,009 atau 0.9%. Angka ini menjelaskan bahwa *Return On Asset* pada industri *Food and Beverage di Indonesia* dipengaruhi oleh faktor Kepemilikan Institusional (X_1), *Market Share* (X_2) *Corporate Governance* (X_3) sebanyak 0.90%, sedangkan sisanya sebesar 99.10% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.207	3	31.069	.186	.906 ^b
	Residual	10215.112	61	167.461		
	Total	10308.319	64			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), GCG, kepemilikan_Institusi, market_share

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 0.186 sementara F_{tabel} sebesar 2.76 ini berarti nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,906 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel Kepemilikan Institusional, *Market Share* dan *Corporate Governance* secara bersama-sama/simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset*.

Uji T (Parsial)

Tabel 4. Uji T

	T	Sig.
(Constant)	1.255	.214
Kepemilikan Institusional	.290	.773
<i>Market Share</i>	-.196	.845
<i>Corporate Governance</i>	-.130	.897

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Hasil uji T pada tabel menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional diperoleh angka thitung sebesar $0.290 < t_{tabel}$ sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.773 dengan demikian maka H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas. *Market Share* diperoleh angka thitung sebesar $-0.196 < t_{tabel}$ sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.845, dengan demikian maka H_2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Market Share* terhadap Profitabilitas. *Corporate Governance* diperoleh angka thitung sebesar $-0.130 < t_{tabel}$ sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.897 dengan demikian H_3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Corporate Governance* terhadap Profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Kepemilikan Institusional diperoleh angka t hitung sebesar $0.290 < t_{tabel}$ sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.773 dengan demikian maka H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Kepemilikan Institusional terhadap *Return On Asset*. Artinya komposisi kepemilikan saham institusi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan

manufaktur Industri *Food and Beverage* dalam memaksimalkan laba dengan memanfaatkan aktiva. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wiranata dan Nugrahanti (2013) dan Anjani (2017), namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Sembiring (2017), dan Putra dan Nuzula (2017) di mana Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh Market Share Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Market Share* diperoleh angka t hitung sebesar $-0.196 < t$ tabel sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.845, dengan demikian maka H_2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Market Share* terhadap *Return On Asset*. Artinya penguasaan pasar oleh perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan manufaktur Industri *Food and Beverage* dalam memaksimalkan laba dengan memanfaatkan aktiva. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukamto dan Juniarti (2017) dan Robot, Rotinsulu dan Mandei (2018), namun bertentangan dengan hasil penelitian Purwanti (2010) di mana *Market Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. besarnya pangsa pasar cenderung tidak signifikan. Artinya terdapat tingkat resiko yang tinggi bila manajemen ingin melakukan ekspansi pasar secara agresif. Pemasar harus memilih pasar sasaran dengan disertai tanggung jawab sosial. Pemasar harus juga memantau hubungan antar segmen mencari lingkup segmen yang ekonomis dan potensial yang mana akan berdampak bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan tidak terkecuali meningkatkan kinerja finansial yang dapat diukur dari tingkat profitabilitas perusahaan

Pengaruh Corporate Governance (GCG) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Corporate Governance* diperoleh angka t hitung sebesar $-0.130 < t$ tabel sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.897 dengan demikian H_3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Corporate Governance* terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Sukamto dan Juniarti (2017) dan Cahaya dan Hartini (2016), namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Sembiring (2017) dan Rumapea (2015) di mana *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2. *Market Share* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3. *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
4. Kepemilikan institusional, *Market Share*, *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan Institusional terbukti tidak berpengaruh pada Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) perusahaan manufaktur industri food and beverage, tetapi disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan komposisi kepemilikan saham dalam hal ini kepemilikan institusional karena akan menentukan seberapa baik perusahaan dalam menerapkan struktur kepemilikan yang baik.
2. Market Share Terbukti tidak berpengaruh pada Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) perusahaan manufaktur industri food and beverage, tetapi disarankan kepada perusahaan untuk tetap menjaga dan meningkatkan penguasaan pasar pada industri tersebut agar penjualan akan semakin meningkat. Perusahaan harus tetap berinovasi pada produk agar penjualan akan meningkat, akan tetapi harus tetap memperhatikan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan agar laba akan meningkat dan profitabilitas atau kinerja keuangan menjadi semakin baik.
3. Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh pada Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) perusahaan manufaktur industri food and beverage, tetapi disarankan kepada perusahaan untuk tetap

menerapkan dan terus meningkatkan prinsip – prinsip corporate governance yaitu transparency, accountability, responsibility, independency, fairness. Yang dapat diwujudkan dalam Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite, Penanganan benturan kepentingan, Penerapan fungsi kepatuhan, Penerapan fungsi audit intern dan Penerapan fungsi audit ekstern mengelola agar terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, L.P.A. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar. https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/8eb29ceee240356d655b94b3cf8a23a6.pdf diakses pada 1 februari 2019.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. 2003. *Fundamentals of financial Management: Dasar-Dasar manajemen Keuangan*. Buku satu edisi Kesepuluh. Salemba Empat, Jakarta.
- Cahaya, Y., dan Hartini. 2016. Dampak Struktur Kepemilikan Dan *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ekonomi*. Volume 7 Nomor 1, Hal. 1-10 <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Eko/article/view/1517/1385> diakses pada 30 januari 2019.
- Mardiyanto, H. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*, Grasindo, Jakarta.
- Nugroho, R. 2014. *Public Policy*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Priyatno, D. 2011. *Buku Saku SPSS : Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi, Yogyakarta.
- Purwanti, E. 2010. Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio *Leverage*, Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Di Salatiga. *Jurnal Among Makarti*, Vol.3 No.5 Juli 2010. Hal. 1-10 <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/download/14/12> diakses pada 1 februari 2019.
- Putra, S.A., dan Nuzula, N.F. 2017. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 47 No.1 Juni. Hal. 1-10 <https://media.neliti.com/media/publications/87968-ID-pengaruh-corporate-governance-terhadap-p.pdf> diakses pada 1 Februari 2019.
- Robot, C.T., Rotinsulu, T.O. dan Mandej, D. 2018. Analisis Pengaruh *Market Share, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 18 No. 04 Hal. 1-10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/20952/20639> diakses pada 1 Februari 2019.
- Rofiatun, N.F. 2016 Pengaruh pangsa pasar dan indikator perbankan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba*. vol. 2, issue 1: 13-24 Page 13 of 24 DOI:10.20885/jielariba.vol2.iss1.art5. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.uin.ac.id/JIELariba/article/download/9673/7833&ved=2ahUKEwjQ4q6AnMXgAhUFOSsKHbHcD2cQFjAAegQIAxAB&usq=AOvVaw2nivsF8J9wlrZIXEmeyGTo> diakses pada 1 februari 2019.
- Rumapea, M. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Universitas Methodist Indonesia*. Hal. 1-10. <http://methosika.net/index.php/jsika/article/view/4/4> diakses pada 1 februari 2019.
- Sembiring, E.G.G.R. 2017. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman

yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *JOM FISIP* Volume 4 NO. 2 Oktober. Hal 1=10.https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/204445-pengaruh-penerapan-good-corporate-govern.pdf&ved=2ahUKEwimqN7rmsXgAhXGfysKHQsdBccQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw0sV13oTCq_fEmecxkeFVxM diakses pada 1 februari 2019.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung

Sukanto, C.J., dan Juniarti. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. *278 Business Accounting Review*, Vol. 5, No. 2, Agustus (277-288) <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/viewFile/6556/5971> diakses pada 1 Februari 2019.

Wiranta, Y.A. dan Nugrahanti, Y.W. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, Mei, 15-26. <http://ced.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/18855/18549> diakses pada 1 Februari 2019.

